



UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN TAJWID SISWA MELALUI METODE BERNYANYI DI TPQ JAMIYATUL MUSLIMIN DUSUN BRINGIN DESA WONOSARI

EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS' UNDERSTANDING OF TAJWID THROUGH THE SINGING METHOD AT THE TPQ JAMIYATUL MUSLIMIN IN BRINGIN VILLAGE, WONOSARI

Zuraidah¹, Wahyuna Khoiriyah², Dila Dwi Damayanti³

^{1,2,3} Institut Agama Islam Negeri Kediri, Kediri

zuraidahmalang@iainkediri.ac.id, wahyunakhoiriyah713@gmail.com,

diladwidamayanti1330@gmail.com

Article History:

Received: July 20th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: *This community service aims to enhance students' understanding of Tajwid, particularly Nun Sakinah and Tanwin, at TPQ Jamiyatul Muslimin. The identified problem is the lack of Tajwid application by students. Using a Participatory Action Research (PAR) design, students were divided into two groups based on their skill levels. Pre-tests and post-tests were conducted to assess the effectiveness of the song method on seven students in Level 4 of the Qur'an. The results showed a significant improvement, with the average pre-test score rising from 48.57% to 85.71%, indicating an increase of 37.14%. This demonstrates that the song method is effective in reinforcing students' knowledge of Tajwid rules. It concludes that integrating songs into Tajwid lessons can enhance retention and understanding of complex concepts. Further community service is recommended to explore the application of this method in other areas of Tajwid education.*

Keywords: *Tajwid, Nun Sakinah, Tanwin, Singing, Islamic Education.*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang tajwid, khususnya nun sakinah dan tanwin, di TPQ Jamiyatul Muslimin. Masalah yang diidentifikasi adalah kurangnya penerapan tajwid oleh siswa. Dengan menggunakan desain *Participatory Action Research (PAR)*, siswa dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan tingkat kemampuan. Tes awal dan tes akhir digunakan untuk menilai efektivitas metode lagu pada tujuh siswa di Jilid 4 Al-Qur'an. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata skor tes awal naik dari 48,57% menjadi 85,71%, menunjukkan peningkatan sebesar 37,14%. Ini menunjukkan bahwa metode lagu efektif dalam memperkuat pengetahuan siswa tentang aturan tajwid. Hal ini menyimpulkan bahwa mengintegrasikan lagu ke dalam pelajaran tajwid dapat meningkatkan retensi dan pemahaman konsep-konsep yang kompleks. Pengabdian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penerapan metode ini di bidang pendidikan tajwid lainnya.

Kata Kunci: Tajwid, Nun Mati, Tanwin, Bernyanyi, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah cara utama untuk mengembangkan kepribadian setiap orang sehingga pendidikan harus diutamakan dalam setiap program pembangunan.¹ Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama pendidikan agama yang sangat berpengaruh dibandingkan dengan jenis pendidikan lainnya.² Di antara pendidikan agama yang di maksud ialah pendidikan Al-Qur'an. Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi umat Islam sehingga menuntut setiap muslim untuk mempelajarinya sebagai dasar dalam menjalani kehidupan.³ Salah satu bentuk pendidikan yang mendukung pendidikan agama khususnya Al-Qur'an, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an, yang dikenal luas di kalangan umat Islam di Indonesia.⁴ Kesadaran umat Islam untuk mempelajari dan menyebarkan Al-Qur'an semakin meningkat karena orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mereka membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai bekal untuk masa depan.⁵ Pendidikan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu elemen penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda Muslim.⁶ Pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an yang diberikan sejak dini kepada anak-anak Muslim berperan penting dalam mendukung perkembangan jiwa mereka, sejalan dengan nilai-nilai Islam, untuk membentuk kepribadian Muslim yang diharapkan.⁷ Pendidikan, khususnya Pendidikan Al-Qur'an, sangat penting sebagai dasar pembentukan generasi penerus bangsa yang berkarakter qur'ani dan islami, serta mendukung kemandirian dan pendewasaan mereka untuk hidup sesuai ajaran Islam dengan tanggung jawab, keberanian dalam mengambil keputusan, istiqomah, dan kepercayaan diri yang tinggi.⁸

Dalam pendidikan Al-Qur'an akan selalu terikat dengan ilmu tajwid.⁹ Salah satu aspek krusial dalam pendidikan Al-Qur'an adalah pemahaman tajwid, yang secara bahasa berasal dari

¹ Muhammad Ulil Albab dkk., "Pembentukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk Mencetak Generasi Qur'ani," *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat* 1 (2019): 29, <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/view/126>; lihat juga Ratri Kurnia Pratiwi dan Umah Amrela, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Pembelajaran SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) dengan Metode BCM (Bermain, Cerita dan Menyanyi) di Dusun Kopang Kebun, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember," *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (31 Oktober 2022): 23, <https://doi.org/10.53515/aijpk.v3i1.54>.

² Iftinan R Azzah S dan Zuraidah, "Optimasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)," *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021): 62, <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.62>.

³ Zilfadlia Nirmala, Martin Kustati, dan Rezki Amelia, "Pendampingan BTQ Anak Menggunakan Metode Bernyanyi Berbasis Media Visualisasi di Korong Simpang Tiga," *Kegiatan positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2023): 113, <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Kegiatanpositif/article/view/465>.

⁴ Kurnia Pratiwi dan Amrela, "Pemberdayaan Taman," 24.

⁵ Albab dkk., "Pembentukan Taman," 29.

⁶ Kurnia Pratiwi dan Amrela, "Pemberdayaan Taman," 24.

⁷ Nur Hayunnita dkk., "Penerapan Metode Nyanyian pada Pembelajaran Tajwid di TPA Miftahul Jannah Desa Teluk Palinget," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 13, no. 2 (12 Desember 2023): 269, <https://doi.org/10.30999/jpk.v13i2.2781>.

⁸ Supriyadi dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Qur'an Melalui Kelas Tajwid," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3, no. 2 (2023): 1739, <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpk/article/view/657>.

⁹ Herwati Herwati dan Faiz Safinatun Najah, "Implementasi Ilmu Tajwid Pada Pembelajaran Al-Qur'an Bittartil Pondok Putri Darut Tauhid Pesantren Zainul Hasan Genggong," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 9, no. 2 (April 2023): 1109, <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5010>.

kata “Jawwada-yujawwidu-tajwidan” bermakna memperbaiki atau menjadikan bagus dan dapat diartikan sebagai “segala sesuatu yang membawa kebajikan,” secara istilah adalah ilmu yang memberikan pengetahuan menyeluruh tentang huruf, termasuk hak-hak huruf (haqqul huruf), aturan-aturan baru yang muncul setelah hak-hak huruf (mustahaqqul huruf), sifat-sifat huruf, dan hukum bacaan lainnya.¹⁰ Sehingga, tujuan ilmu tajwid adalah agar pembaca Al-Qur'an dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan sesuai dengan makhraj dan sifatnya, memelihara kemurnian bacaan Al-Qur'an sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, serta menjaga lisan dari kesalahan yang dapat menjerumuskan pada dosa, juga meminimalisir kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang dapat mengubah makna dan membantu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar.¹¹ Keberhasilan pembelajaran tajwid tidak hanya diukur dari keprofesionalan guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang tepat, yang memudahkan penyampaian materi dan meningkatkan pemahaman peserta didik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai harapan.¹² Metode pembelajaran adalah cara sistematis dalam bentuk nyata berupa langkah-langkah guna menunjang efektivitas suatu pembelajaran.¹³ Meskipun banyak siswa di TPQ sudah mencapai jilid atas bahkan Al-Qur'an, sebagian besar dari mereka kurang memahami dan menerapkan tajwid. Kurangnya pemahaman tajwid berpotensi menyebabkan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, yang dapat mengubah makna bacaan.¹⁴ Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Di antara penyebab kurangnya pemahaman tajwid ialah penggunaan metode pengajaran konvensional yang sering kali kurang menarik dan sulit diingat oleh siswa, terutama bagi mereka yang masih berusia kanak-kanak. Kenyataannya, metode yang tepat dapat memudahkan pemahaman siswa, menciptakan suasana belajar yang menarik, dan berdampak positif pada hasil belajar serta prestasi siswa.¹⁵ Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang inovatif dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami dan menerapkan tajwid. Berangkat dari fenomena tersebut, salah satu alternatif yang

¹⁰ Fatiya Nurul Laily dan Sitti Maesurah, “Strategi Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makhoriul Huruf dan Ilmu Tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 2, no. 2 (2017): 17, <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/view/2365>; lihat juga Safaruddin Yahya dan Kadar Risman, “Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tahsin Qira'ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 21270, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9760>; lihat juga Fathor Rozi, Nailus Sa'adah, dan Nur Hayati, “Meningkatkan Daya Ingat Tajwid Melalui Mnemonic Learning,” *FONDATIA : Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (September 2022): 677, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.1901>.

¹¹ Ibid.; lihat juga Ridhatullah Assya'bani dkk., “Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Qira'ati di Rumah Belajar Mahasiswa KKN Desa Hambuku Hulu,” *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (September 2021): 4, <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>; lihat juga Abdul Khamid dkk., “Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist,” *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 2 (19 Juli 2020): 46, <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>.

¹² Ashlihah, Risa Lailatul Mufidah, dan Yoga Nofan Aditiya, “Peningkatan Pemahaman Agama terhadap Santri TPQ melalui Media Belajar,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat bidang Keagamaan (JUMAT)* 1, no. 1 (2020): 38–39, https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1073.

¹³ Ilyas Adhi Purba dan Zuraidah, “Efektivitas Tanya Jawab Sebagai Metode Pengulangan Materi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Saat Daring,” *Jurnal ABDIKMAS UKK* 1, no. 2 (2021): 135, <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/abdikmas/article/view/553>.

¹⁴ Ibnu Rusydi dan Fitria Amalin Christia 'Nisa, “Implementasi Mengaji Al-Qur'an Dengan Tajwid dan Makhoriul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu,” *Journal Of Psychology, Counseling And Education* 1, no. 1 (2023): 10, <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.4>.

¹⁵ Mardiah Kalsum Nasution, “Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa,” *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 14, <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/studiadidaktika/article/view/515>.

dapat digunakan adalah mengajarkan tajwid dengan bernyanyi. Bernyanyi merupakan kegiatan menghasilkan suara secara teratur dan berirama, baik disertai musik maupun tidak, yang merupakan kebutuhan alami bagi individu terutama anak-anak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka sehingga dapat meningkatkan minat serta memperkuat daya tarik dalam proses pembelajaran.¹⁶ Metode bernyanyi dipilih karena mayoritas siswa berada dalam usia kanak-kanak sehingga sangat sesuai dengan kehidupan mereka, sehingga dapat menarik perhatian dan dianggap menyenangkan.¹⁷ Metode ini menawarkan berbagai keuntungan, di antaranya merangsang perkembangan kognitif, meningkatkan aktivitas fisik, membangun kepercayaan diri, menciptakan momen kebahagiaan saat berkolaborasi, memperkuat hubungan antara anak dan pendidik, membantu anak dalam mengatur suara, mendukung memori, mengasah keterampilan motorik, meningkatkan kesadaran perseptual, memperluas kosakata dan bahasa, serta meningkatkan pemahaman budaya dan keterampilan sosial.¹⁸

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program kerja KKN di TPQ yang mengimplementasikan kegiatan pembelajaran tajwid hukum nun mati dan tanwin dengan bernyanyi. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait tajwid hukum nun mati dan tanwin dengan cara yang lebih mudah diingat dan menyenangkan. Selain itu, pengabdian ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran tajwid hukum nun mati dan tanwin dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an.

Kajian sebelumnya yang dilakukan oleh Fathor Rozi dkk. menunjukkan bahwa penggunaan metode kreatif dalam pembelajaran, seperti lagu dan permainan, dapat meningkatkan pemahaman dan retensi siswa terhadap materi yang diajarkan.¹⁹ Dalam konteks pendidikan Al-Qur'an, studi yang telah dilakukan oleh M. Iqbal Ansari dan Kumala Sari menunjukkan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa.²⁰ Namun, kajian mengenai penggunaan metode bernyanyi khusus untuk pembelajaran tajwid nun mati dan tanwin masih sangat terbatas.

Pengabdian ini akan berfokus pada implementasi dan evaluasi metode pembelajaran tajwid nun mati dan tanwin dengan bernyanyi di TPQ Jamiyatul Muslimin. Pengabdian akan melibatkan siswa-siswa TPQ dari tingkat jilid 4 sampai Al-Qur'an. Dengan demikian, judul pengabdian ini adalah Upaya Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa Melalui Metode Bernyanyi di TPQ Jamiyatul Muslimin Dusun Bringin Desa Wonosari. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran tajwid yang lebih efektif dan menyenangkan, serta memperkaya literatur tentang inovasi dalam pendidikan Al-Qur'an.

METODE

¹⁶ Bejo Suparno dan Bachtiar Hariady, "Pengembangan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Tingkat Dasar Berdasarkan Ilmu Tajwid dengan Metode Joyful Learning," *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 71, <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/249>.

¹⁷ Hayunnita dkk., "Penerapan Metode," 268.

¹⁸ Rozi, Sa'adah, dan Hayati, "Meningkatkan Daya Ingat," 678; lihat juga Muhammad Iqbal Ansari dan Sari Kumala, "Pengembangan Media Lagu Materi Surah Pendek Kelas I MI," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (27 Juli 2023): 1198, <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2470>.

¹⁹ Ibid., 688.

²⁰ Ansari dan Kumala, "Pengembangan Media," 1200.

Pengabdian ini dilakukan di TPQ Jamiyatul Muslimin yang berlokasi di Dsn. Bringin, RT 01/ RW 02, Ds. Wonosari, Kab. Kediri, Jawa Timur. Masalah yang diteliti adalah banyak siswa di TPQ sudah mencapai jilid atas bahkan Al-Qur'an, namun sebagian besar dari mereka kurang memahami dan menerapkan tajwid. Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan pembelajaran tambahan tentang tajwid nun mati dan tanwin dengan bernyanyi. Jumlah siswa TPQ Jamiyatul Muslimin secara keseluruhan berjumlah sekitar 25 anak, yang menjadi sasaran pengabdian berupa pembelajaran tajwid menggunakan metode bernyanyi adalah siswa jilid 4 sampai Al-Qur'an berjumlah 7 siswa. Sedangkan sisanya, siswa jilid 1 sampai 3 diberi pendampingan dalam hafalan surat pendek, doa harian, dan bacaan sholat.

Pengabdian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Active Research*). Metode PAR (*Participatory Action Research*) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan.²¹ PAR digunakan karena fokusnya pada kolaborasi, refleksi, dan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Data dalam pengabdian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi pada minggu pertama untuk mengetahui kemampuan awal tajwid siswa. Dilanjutkan dengan dokumentasi terkait proses pembelajaran dan hasil tes siswa serta wawancara dengan ustadzah dan beberapa siswa untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai pemahaman mereka tentang tajwid.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase rata-rata perubahan pemahaman tajwid siswa sebelum dan sesudah treatment melalui penghitungan skor pre-test dan post-test masing-masing siswa dan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk melihat peningkatan, serta deskriptif kualitatif dengan menganalisis hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mendapatkan gambaran lebih detail mengenai respons dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Prosedur pengabdian ini terbagi dalam beberapa tahap, yakni observasi dan perencanaan pada minggu pertama dengan melakukan observasi awal terhadap kemampuan tajwid siswa dan merencanakan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan. Dilanjutkan dengan pre-test awal minggu kedua untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang tajwid. Dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada minggu kedua dan ketiga dengan melakukan pembelajaran tajwid hukum nun mati dan tanwin dengan metode bernyanyi untuk kelompok jilid 4-Al-Qur'an dan pendampingan materi surat pendek, doa harian, dan bacaan sholat untuk kelompok jilid 1-3. Dilanjutkan dengan post-test dan penutupan pada minggu keempat dengan melakukan post-test untuk mengukur perubahan pemahaman tajwid siswa setelah treatment serta mengadakan acara penutupan dan perpisahan mahasiswa dengan TPQ.

HASIL

Pengabdian dimulai dengan kegiatan observasi dan perencanaan pada minggu pertama tanggal 8 Juli 2024 dengan melakukan observasi awal terhadap kemampuan tajwid siswa dan merencanakan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan. Dilanjutkan dengan pre-test dengan memberi siswa 5 contoh bacaan terkait hukum nun mati dan tanwin untuk dibaca dan ditentukan nama hukum bacaannya pada awal minggu kedua tanggal 15 Juli 2024 untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang tajwid. Dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada

²¹ Nirmala, Kustati, dan Amelia, "Pendampingan BTQ," 116.

minggu kedua dan ketiga tanggal 16 - 26 Juli dengan melakukan pembelajaran tajwid hukum nun mati dan tanwin dengan metode bernyanyi untuk kelompok jilid 4-Al-Qur'an dan pendampingan materi surat pendek, doa harian, dan bacaan sholat untuk kelompok jilid 1-3. Pendampingan ini dilakukan setelah kegiatan inti mengaji, yaitu setelah siswa belajar membaca Al-Qur'an sesuai jilid masing-masing. Dilanjutkan post-test dengan memberi siswa 5 contoh bacaan terkait hukum nun mati dan tanwin untuk dibaca dan ditentukan nama hukum bacaannya pada minggu keempat tanggal 29 Juli untuk mengukur perubahan pemahaman tajwid siswa setelah treatment, serta mengadakan serta acara penutupan dan perpisahan mahasiswa dengan TPQ pada tanggal 3 Agustus 2024. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan terhadap 7 siswa kelompok jilid 4-Al-Qur'an, berikut adalah data yang diperoleh:

Siswa	Pre-Test	Post-Test
A	4	9
B	7	10
C	3	9
D	5	4
E	6	10
F	5	9
G	4	9

Untuk menganalisis nilai pre-test dan post-test dari ketujuh siswa, kita perlu menghitung persentase nilai masing-masing siswa terlebih dahulu, lalu menghitung rata-rata persentase tersebut.

Presentase pre-test:

1. $A = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$
2. $B = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$
3. $C = \frac{3}{10} \times 100\% = 30\%$
4. $D = \frac{5}{10} \times 100\% = 50\%$
5. $E = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$
6. $F = \frac{5}{10} \times 100\% = 50\%$
7. $G = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$

$$\text{Rata-rata presentase pre-test} = \frac{40\%+70\%+30\%+50\%+60\%+50\%+40\%}{7} = \frac{340\%}{7} = 48,57\%$$

Presentase post-test:

1. $A = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
2. $B = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$
3. $C = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
4. $D = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$
5. $E = \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$
6. $F = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$
7. $G = \frac{9}{10} \times 100\% = 90\%$

$$\text{Rata-rata presentase post-test} = \frac{90\%+100\%+90\%+40\%+100\%+90\%+90\%}{7} = \frac{600\%}{7} = 85.71\%$$

$$\text{Peningkatan rata-rata presentase} = (\text{rata-rata post-test}) - (\text{rata-rata pre-test}) = 85.71\% - 48.57\% = 37.14\%$$

Contoh Gambar:



Gambar 1. Contoh Dokumentasi. Pre-Test selama pembelajaran guna mengetahui pengetahuan awal siswa



Gambar 2. Contoh Dokumentasi. Proses pembelajaran tajwid nun mati dan tanwin melalui lagu

PEMBAHASAN

Al-Qur'an sangat mendorong umat manusia untuk belajar dan mengembangkan pengetahuannya. Salah satu bukti paling jelas dari hal ini adalah bahwa ayat pertama yang diturunkan dalam Al-Qur'an mendorong manusia untuk membaca dan menuntut ilmu, yakni Surat Al-Alaq ayat 1-5, yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan "

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢

Artinya: "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah "

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣

Artinya: "Bacalah, dan Tuhan-mu-lah Yang Mahamulia "

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤

Artinya: "Yang mengajar (manusia) dengan pena "

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ - ٥

Artinya: "Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya "

Di antara ilmu yang sangat penting dipelajari ialah ilmu tajwid karena dengannya dapat membantu agar dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, sehingga bacaan menjadi jelas, teratur, dan sesuai dengan hukum-hukum tajwid.²² Hal ini sejalan dengan perintah Allah SWT dalam Al-Qur'an dalam Al-Qur'an Surat Al-Muzammil/73 ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: "Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan."

Berangkat dari landasan di atas, maka banyak anak-anak yang belajar Al-Qur'an di TPQ salah satunya di TPQ Jamiyatul Muslimin. TPQ Jamiyatul Muslimin masuk setiap hari Senin sampai Jum'at pukul 16.30 sampai selesai. Jumlah ustadzah di TPQ Jamiyatul Muslimin ada 2 dan jumlah siswanya berkisar 25 anak dengan rentang usia 3 sampai 13 tahun. Pengabdian ini dilaksanakan sejak tanggal 8 Juli 2024 sampai 3 Agustus 2024 yang menyasar siswa rentang jilid 4 sampai Al-Qur'an sebanyak 7 siswa untuk diberi pendampingan pembelajaran tajwid nun mati dan tanwin menggunakan metode bernyanyi. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa TPQ Jamiyatul Muslimin mengenai hukum bacaan nun mati dan tanwin melalui metode bernyanyi. Berikut ini adalah lagu yang digunakan dalam pembelajaran hukum nun mati dan tanwin:

Hukum nun mati tanwin ada empat
Idzhar, Ikhfa', Idgham, dan juga Iqlab
Idzhar jelas bacanya, Ikhfa' yang samar-samar
Idgham masuk, Iqlab berubah jadi mim
Huruf Idzhar jumlahnya ada enam
Hamzah serta Ha', Kha', Kho', 'Ain, Ghoin
Hurufnya Idghom enam, dibagi jadi dua
Bighunnah yanmu, Bilaghunnah Lam, Ro'
Huruf Iqlab satu itu huruf Ba'
Selain itu jadi huruf ikhfa'
Mari kita hafalkan, dan kita pelajari
Ayo kawan mari kita mulai

Setelah pembelajaran tajwid nun mati dan tanwin menggunakan metode bernyanyi selesai dilaksanakan, menghasilkan sebuah temuan yaitu rata-rata skor tes awal naik dari 48,57% menjadi 85,71%, menunjukkan peningkatan sebesar 37,14%. Temuan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai hukum bacaan nun mati dan tanwin setelah diberikan pembelajaran dengan metode bernyanyi. Hal ini mendukung efektivitas metode yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman tajwid hukum nun mati dan tanwin siswa di TPQ Jamiyatul Muslimin.

²² Yahya dan Risman, "Pelatihan Penerapan," 21720.

Penafsiran data dari tiap siswa yaitu siswa A menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman, dari 40% pada pre-test menjadi 90% pada post-test. Siswa B juga menunjukkan peningkatan yang baik, dari 70% pada pre-test menjadi 100% pada post-test. Siswa C mengalami peningkatan yang signifikan, dari 30% pada pre-test menjadi 90% pada post-test. Siswa E menunjukkan peningkatan yang sangat baik, dari 60% pada pre-test menjadi 100% pada post-test. Siswa F mengalami peningkatan signifikan dari 50% menjadi 90%. Siswa G juga menunjukkan peningkatan yang besar, dari 40% pada pre-test menjadi 90% pada post-test. Sedangkan siswa D mengalami penurunan hasil, dari 50% pada pre-test menjadi 40% pada post-test. Penurunan ini mungkin mengindikasikan adanya masalah dalam penerapan metode pembelajaran untuk siswa ini atau faktor lain seperti kurangnya minat atau perhatian selama sesi pembelajaran.

Pengabdian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tajwid dengan bernyanyi dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum bacaan nun mati dan tanwin. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 37.14%, yang merupakan peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini konsisten dengan teori bahwa pembelajaran dengan bernyanyi dapat membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan mudah diingat.

Temuan ini sejalan dengan temuan dari Zilfadlia Nirmala dkk. yang menunjukkan bahwa penggunaan musik dan lagu dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan siswa.²³ Metode ini memungkinkan siswa untuk mengingat dan memahami materi lebih baik karena melibatkan banyak indera dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Namun, hasil yang beragam, seperti penurunan skor pada siswa D, menunjukkan bahwa efektivitas metode ini juga bergantung pada faktor-faktor lain seperti keterlibatan siswa, perhatian, dan mungkin gaya belajar individu. Oleh karena itu, meskipun metode bernyanyi terbukti efektif, pendekatan yang lebih personal dan bervariasi mungkin diperlukan untuk mengakomodasi semua siswa.

KESIMPULAN

Pengabdian ini menegaskan efektivitas metode bernyanyi dalam meningkatkan pemahaman tajwid di kalangan siswa TPQ Jamiyatul Muslimin, khususnya mengenai hukum bacaan nun mati dan tanwin. Melalui implementasi metode ini, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor dari pre-test ke post-test sebesar 37.14%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan yang kreatif dan interaktif, seperti metode bernyanyi, dapat membuat konsep yang kompleks lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Sehingga peneliti perlu mengarahkan ustadzah TPQ Jamiyatul Muslimin untuk melanjutkan penggunaan metode ini dalam pembelajaran tajwid selanjutnya pada siswa. Selain itu, pengabdian ini juga menyoroti pentingnya adaptasi metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

Namun, efektivitas metode ini bervariasi antar individu, yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih personal dan beragam untuk memastikan semua siswa dapat mencapai pemahaman yang optimal. Pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam bidang

²³ Nirmala, Kustati, dan Amelia, "Pendampingan BTQ," 115–16.

pendidikan Islam, khususnya dalam pengajaran tajwid, dan membuka jalan bagi eksplorasi lebih lanjut mengenai penggunaan metode kreatif dalam pendidikan agama. Pengabdian selanjutnya dianjurkan untuk mengeksplorasi aplikasi metode ini pada hukum tajwid selanjutnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan kami selama ini. Kepada orang tua, terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Tanpa bimbingan dan pengorbanan kalian, kami tidak akan bisa mencapai apa yang kami impikan saat ini. Kepada dosen pembimbing lapangan, kami sangat menghargai bimbingan dan arahan yang telah diberikan. Pengetahuan dan pengalaman yang Anda bagikan sangat berharga bagi perkembangan diri kami. Kepada pihak TPQ Jamiyatul Muslimin, terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk belajar dan berkontribusi. Pengalaman di sini telah memperkaya wawasan dan menumbuhkan semangat untuk terus berkarya dalam bidang pendidikan. Kepada seluruh rekan KKN secara umum dan rekan se-program kerja di TPQ Jamiyatul Muslimin, kami berterima kasih atas kebersamaan, dedikasi dan kerjasama yang terjalin. Setiap momen yang kita lalui bersama menjadi kenangan berharga yang tak terlupakan. Semoga semua kebaikan yang telah kita lakukan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Terima kasih.

DAFTAR REFERENSI

- Albab, Muhammad Ulil, Lia Safitri, Annisa Cahya Febriana, Ayu Sukma Hidayah, Wahyu Ananda Aziz, Dewani Roro Rengganis, Yuyun Aqidah, Moh Azmi Fauzi, dan Ahmad Fauzan. "Pembentukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk Mencetak Generasi Qur'ani." *Prosiding Konferensi Pengabdian Masyarakat* 1 (2019). <https://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/abdimas/article/view/126>.
- Ansari, Muhammad Iqbal, dan Sari Kumala. "Pengembangan Media Lagu Materi Surah Pendek Kelas I MI." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 3 (27 Juli 2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2470>.
- Ashlihah, Risa Lailatul Mufidah, dan Yoga Nofan Aditiya. "Peningkatan Pemahaman Agama terhadap Santri TPQ melalui Media Belajar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat bidang Keagamaan (JUMAT)* 1, no. 1 (2020). https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1073.
- Assya'bani, Ridhatullah, Anita Sari, Elfa Hafizah, Faizatul Hasanah, dan Marniyah. "Pembelajaran Tajwid dan Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Qira'ati di Rumah Belajar Mahasiswa KKN Desa Hambuku Hulu." *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (September 2021). <https://doi.org/10.35931/ak.v1i1.697>.
- Azzah S, Iftinan R, dan Zuraidah. "Optimasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)." *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.62>.

- Hayunnita, Nur, Alvina, Riski Novianti, Sangra Devi Azzahrah, Dandi Saputra, dan Muhammad Nasir. "Penerapan Metode Nyanyian pada Pembelajaran Tajwid di TPA Miftahul Jannah Desa Teluk Palinget." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 13, no. 2 (12 Desember 2023). <https://doi.org/10.30999/jpkm.v13i2.2781>.
- Herwati, Herwati, dan Faiz Safinatun Najah. "Implementasi Ilmu Tajwid Pada Pembelajaran Al-Qur'an Bittartil Pondok Putri Darut Tauhid Pesantren Zainul Hasan Genggong." *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 9, no. 2 (April 2023). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.5010>.
- Khamid, Abdul, Dea Prasmanita, Rif'ah Munawaroh, Ahmad Zamroni, dan One Emi Nasitoh. "Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist." *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 2 (19 Juli 2020): 45. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>.
- Kurnia Pratiwi, Ratri, dan Umah Amrela. "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Melalui Pembelajaran SKIA (Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah) dengan Metode BCM (Bermain, Cerita dan Menyanyi) di Dusun Kopang Kebun, Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember." *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (31 Oktober 2022). <https://doi.org/10.53515/aijpkkm.v3i1.54>.
- Laily, Fatiya Nurul, dan Sitti Maesurah. "Strategi Peningkatan Kemampuan dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makhoriul Huruf dan Ilmu Tajwid di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 2, no. 2 (2017). <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/view/2365>.
- Nasution, Mardiah Kalsum. "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017). <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/studiadidaktika/article/view/515>.
- Nirmala, Zilfadlia, Martin Kustati, dan Rezki Amelia. "Pendampingan BTQ Anak Menggunakan Metode Bernyanyi Berbasis Media Visualisasi di Korong Simpang Tiga." *Kegiatan positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat* 1, no. 4 (2023). <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Kegiatanpositif/article/view/465>.
- Purba, Ilyas Adhi, dan Zuraidah. "Efektivitas Tanya Jawab Sebagai Metode Pengulangan Materi dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Pelajaran Saat Daring." *Jurnal ABDIKMAS UKK* 1, no. 2 (2021). <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/abdikmas/article/view/553>.
- Rozi, Fathor, Nailus Sa'adah, dan Nur Hayati. "Meningkatkan Daya Ingat Tajwid Melalui Mnemonic Learning." *FONDATIA : Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (September 2022). <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i3.1901>.
- Rusydi, Ibnu, dan Fitria Amalin Christia 'Nisa. "Implementasi Mengaji Al-Qur'an Dengan Tajwid dan Makhoriul Huruf Bagi Anak-Anak Desa Kedokanbunder Wetan Kecamatan

Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu.” *Journal Of Psychology, Counseling And Education* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.4>.

Suparno, Bejo, dan Bachtiar Hariady. “Pengembangan Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Tingkat Dasar Berdasarkan Ilmu Tajwid dengan Metode Joyful Learning.” *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2020). <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/249>.

Supriyadi, Sitti Khotijah, Uswatun Hasaanah, dan Cici’ Insiyah. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Al-Qur’an Melalui Kelas Tajwid.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 3, no. 2 (2023). <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/657>.

Yahya, Safaruddin, dan Kadar Risman. “Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Tahsin Qira’ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9760>.